

Market Review & Outlook

- IHSG Kembali Melemah, Turun -0.73%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,000—6,055).

Today's Info

- UNTR Jual 2,734 Unit Alat Berat
- CAMP Tingkatkan Produksi 30%
- MARK Targetkan Penjualan Rp 420 Miliar
- Laba BSDE Naik 120%
- PTBA Jual 2 Juta Ton Batubara ke Taiwan
- Laba DUTI Naik 1.2%

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take Profit/Bottom Fishing	Stop Loss/Buy Back
SCMA	Spec.Buy	1,270-1,290	1,170
AKRA	B o W	3,420-3,460	3,240
INDY	B o W	1,310-1,330	1,220
KLBF	Spec.Buy	1,570-1,585	1,480
SMRA	B o W	1,065-1,080	980

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	27.84	3,924

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
ARII	25 Nov	EGM
AGRO	27 Nov	EGM
BIPI	27 Nov	EGM
SIDO	27 Nov	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

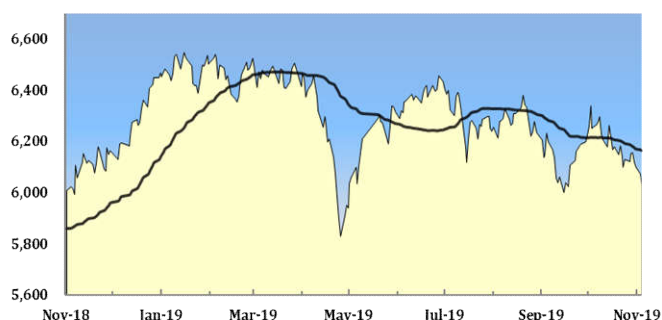
RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
TRIS	2 : 1	276	26 Nov
DNAR	5 : 2	197	27 Nov

IPO CORNER

IDR (Offer)
Shares
Offer
Listing

IHSG November 2018 - November 2019



JSX DATA

Volume (Million Shares)	11,123	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	6,301	6,000	6,055
Frequency (Times)	524,517	5,975	6,085
Market Cap (Trillion IDR)	6,987	5,945	6,110
Foreign Net (Billion IDR)	(324.10)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,026.19	-44.57	-0.73%
Nikkei	23,373.32	80.51	0.35%
Hangseng	26,913.92	-79.12	-0.29%
FTSE 100	7,403.14	6.85	0.09%
Xetra Dax	13,236.42	-10.03	-0.08%
Dow Jones	28,121.68	55.21	0.20%
Nasdaq	8,647.93	15.44	0.18%
S&P 500	3,140.52	6.88	0.22%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	64.27	0.6	0.97%
Oil Price (WTI) USD/barel	58.41	0.4	0.69%
Gold Price USD/Ounce	1458.30	-0.4	-0.03%
Nickel-LME (US\$/ton)	14547.00	120.0	0.83%
Tin-LME (US\$/ton)	16320.00	-138.0	-0.84%
CPO Malaysia (RM/ton)	2580.00	-70.0	-2.64%
Coal EUR (US\$/ton)	59.65	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	69.25	-0.2	-0.29%
Exchange Rate (Rp/US\$)	14088.00	5.0	0.04%

Reksadana

NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y	
MA Mantap	1,711.3	0.50%	13.06%
MD Asset Mantap Plus	1,332.3	0.41%	-3.05%
MD ORI Dua	2,229.3	0.52%	13.33%
MD Pendapatan Tetap	1,255.9	0.49%	14.38%
MD Rido Tiga	2,496.6	1.02%	14.89%
MD Stabil	1,279.1	0.55%	9.81%
ORI	1,927.8	-2.72%	-22.24%
MA Greater Infrastructure	1,137.4	-4.13%	-5.57%
MA Maxima	916.5	-3.19%	-3.62%
MA Madania Syariah	1,025.6	-0.29%	2.56%
MD Kombinasi	673.5	-3.92%	-13.42%
MA Multicash	1,524.2	0.61%	6.38%
MD Kas	1,633.8	0.58%	7.31%

Market Review & Outlook

IHSG Kembali Melemah, Turun -0.73%. IHSG ditutup melemah 0.73% ke level 6,026 pada perdagangan Selasa (26/11) di tengah minimnya sentimen domestik. IHSG sempat bergerak mix di Sesi I perdagangan namun mengalami penurunan memasuki Sesi II perdagangan. Pasar saham Asia sendiri bergerak mix dengan indeks Nikkei 225 ditutup naik 0.35% sementara indeks Hang Seng turun 0.29%. Investor asing mencatatkan posisi *net sell* sebesar IDR 1.57 triliun. Tiga sector yang mengalami penurunan terbesar adalah sector Agriculture (-1.95%), Basic Industry (-1.85%) dan Misc. Industry (-1.83%). Sektor Finance (+0.14%) merupakan satu-satunya sector yang mencatatkan kenaikan didukung oleh saham BBKA (+0.16%) dan BBRI (+0.48%). Saham yang menjadi *Market Leader* adalah BBRI (+0.5%), NATO (+25.0%) dan PTBA (+5.2%), sementara saham yang menjadi *Market Laggard* adalah HMSP (-4.5%), TLKM (-2.3%) dan ASII (-2.3%).

Wall Street kembali mencatatkan *record* ditopang oleh saham retail, dimana pada perdagangan semalam indeks S&P 500 naik +0.22% ke 3,140, DJIA +0.20% ke 28,121 dan Nasdaq +0.18% ke 8,647. Optimisme datang dari saham sektor retail ditopang oleh dua hal; pertama *earnings* Best Buy (+9%) mengalahkan ekspektasi para analis serta manajemen menaikkan proyeksi 2020, kedua terkait momentum *Black Friday* sebagai *bellwether* penjualan retail menjelang libur akhir tahun dimana the National Retail Federation memproyeksikan tingkat penjualan *Black Friday* dapat tumbuh minimal 4%.

Dan terakhir datang dari pasar minyak mentah dunia yang mengalami kenaikan pada perdagangan semalam, dimana minyak Brent ditutup naik 0.82% ke USD 64.17/barrel sementara WTI +0.53% ke USD 58.32/barrel. Kenaikan ini terkait rencana pertemuan OPEC Plus (OPEC + Russia) minggu depan di Vienna. Pasar memperkirakan Russia dan anggota OPEC sepakat untuk memperpanjang pembatasan produksi minyak mentah sebesar 1.2 juta barrel per hari hingga akhir 2020 guna menopang harga minyak yang tinggi. Hal ini sejalan dengan keinginan Saudi Arabia yang baru saja melakukan IPO untuk perusahaan Saudi Aramco.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (6,000—6,055). Sempat dibuka menguat di awal perdagangan kemarin, IHSG akhirnya ditutup melemah di level 6,026. Tekanan jual yang terjadi pada indeks berpotensi melanjutkan pelemahannya dan menguji level psikologis di 6,000. Akan tetapi stochastic yang mulai mengalami kejenuhan terhadap aksi jual berpotensi menghambat laju pelemahan indeks dan bergerak menuju resistance level 6,055. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif, cenderung melemah terbatas.

Today's Info**UNTR Jual 2,734 Unit Alat Berat**

- Penjualan alat berat PT United Tractors Tbk. pada Oktober 2019 tercatat paling rendah dibandingkan dengan realisasi sepanjang tahun ini. UNTR mencatatkan penjualan alat berat dengan merk Komatsu sebanyak 166 unit. Hasil itu merupakan yang terendah sepanjang tahun ini.
- Realisasi penjualan Oktober 2019 jika dibandingkan dengan penjualan bulan sebelumnya tercatat terkoreksi 16% dari 209 unit pada September 2019. Sementara itu, jika dibandingkan Oktober 2018 tercatat terkoreksi 66% dari 500 unit.
- Adapun sepanjang 10 bulan pada tahun ini perseroan telah menjual alat berat sebanyak 2.734 unit, terkoreksi 34% jika dibandingkan dengan realisasi penjualan pada periode yang sama sebanyak 4.181 unit. Sementara itu, penguasaan pangsa pasar atau market share Komatsu sepanjang Januari 2019–Oktober 2019 tercatat sebesar 32%.
- Adapun dari lini bisnis penjualan emas, pada Oktober 2019 UNTR merealisasikan penjualan sebanyak 40.000 oz emas, meningkat 5,3% jika dibandingkan dengan realisasi penjualan pada bulan sebelumnya yakni 38.000 oz. Hingga Oktober 2019, UNTR telah menjual emas sebanyak 346.000 oz emas.
- Pendapatan bersih segmen bisnis emas per September 2019 terhitung senilai Rp5,9 triliun. (Sumber:bisnis.com)

CAMP Tingkatkan Produksi 30%

- PT Campina Ice Cream Industry Tbk pada awal 2020 siap untuk meningkatkan produksi eskrim mencapai 30 persen melalui investasi mesin baru sejalan dengan upaya menumbuhkan kinerja perseroan.
- Adapun kapasitas produksi Campina saat ini sekitar 30 juta liter/tahun, dengan tingkat produksi 25 juta-26 juta liter/tahun. Dari produksi tersebut, hingga kuartal III/2019, perseroan mampu membukukan laba bersih Rp51,58 miliar naik 8% dibandingkan periode yang sama 2018. (Sumber:bisnis.com)

MARK Targetkan Penjualan Rp 420 Miliar

- PT Mark Dynamics Indonesia Tbk. mengincar kenaikan penjualan dua digit pada 2020, seiring dengan kapasitas baru yang telah beroperasi penuh dan peluang perang dagang AS-China.
- Perseroan memasang target penjualan sekitar Rp420 miliar pada tahun depan. Jika dibandingkan dengan proyeksi tahun ini sebesar Rp357 miliar, maka target penjualan itu tumbuh 18% secara tahunan.
- Produsen cetakan sarung tangan ini, optimistis terhadap pertumbuhan dua digit seiring dengan kapasitas baru yang telah beroperasi penuh pada tahun depan. Kapasitas itu berasal dari pabrik baru di Desa Dalu Sepuluh A di Tanjung Morawa yang telah beroperasi pada Agustus 2019.
- Seiring dengan tambahan kapasitas, perseroan menargetkan produksi cetakan sarung tangan menjadi 710.000 unit per bulan pada tahun depan. Target produksi ini naik 18,3 % dari produksi tahun ini yang mencapai sekitar 610.000 unit per bulan.
- Hingga kuartal III/2019, penjualan ekspor perseroan mencapai 94% terhadap total penjualan. Adapun, pasar Malaysia menyumbang 68% penjualan ekspor. (Sumber:bisnis.com)

Today's Info

Laba BSDE Naik 120%

- PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSDE) mengantongi pendapatan Rp 5,23 triliun pada kuartal III-2019. Jumlah tersebut meningkat 9,18% secara tahunan (yoy) dari posisi kuartal III-2018 yang sebesar Rp 4,79 triliun.
- Kenaikan pendapatan terutama didorong oleh naiknya penjualan tanah dan bangunan dari Rp 3,13 triliun menjadi Rp 3,75 triliun atau naik 19,81% yoy. Serta pendapatan sewa yang naik 9,13% yoy dari Rp 729,72 miliar menjadi Rp 796,36 miliar.
- Kenaikan pendapatan tersebut diikuti oleh naiknya beban pokok dari Rp 1,28 triliun menjadi Rp 1,49 triliun atau naik 16,4% yoy. Dus laba kotor perusahaan tercatat sebesar Rp 3,74 triliun atau naik 6,55% yoy.
- BSDE juga mencatatkan adanya penghasilan lain-lain sebesar Rp 520,78 miliar. Kondisi tersebut berbalik arah dari kuartal III-2018 yang justru tercatat sebagai beban sebesar Rp 208,92 miliar. Ini didorong oleh antara lain adanya pendapatan dari pos dampak atas perubahan dasar pengukuran investasi pada entitas asosiasi yang mencapai Rp 864,86 miliar, pendapatan bunga dan investasi serta keuntungan dari akuisisi saham entitas anak.
- Pos tersebut membuat laba bersih naik signifikan 120% yoy dari Rp 1,05 triliun menjadi Rp 2,31 triliun. (Sumber:kontan.co.id)

PTBA Jual 2 Juta Ton Batubara ke Taiwan

- PT Bukit Asam Tbk (PTBA) memperoleh kontrak penjualan batubara ke Taiwan. PTBA bakal mengekspor batubara kalori tinggi sebanyak 2 juta ton atau senilai kurang lebih Rp 2 triliun untuk 2020 mendatang. PTBA mengirim batubara ke salah satu perusahaan petrokimia yakni Formosa Plastics Group (FPG).
- Selain Taiwan, PTBA juga membuka peluang untuk menysasar pasar-pasar ekspor baru. Sampai tutup tahun diproyeksikan jumlah penjualan batubara high calorie value bisa mencapai 3,1 juta ton batubara. PTBA memproduksi batubara kalori tinggi dengan kadar 6.100 hingga 6.700 kcal/kg. Sampai November jumlah penjualan high calorie value mencapai 2,6 juta ton batubara.
- Untuk tahun depan, PTBA bakal meningkatkan target penjualan batubara kalori tinggi menjadi 5 juta ton batubara atau meningkat 61,29% dari perkiraan penjualan sampai tutup tahun 2019. (Sumber:kontan.co.id)

Laba DUTI Naik 1.2%

- PT Duta Pertiwi Tbk (DUTI) mencatatkan pendapatan Rp 1,647 triliun di kuartal III 2019, angka ini turun tipis dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp 1,649 triliun. Adapun penjualan tanah, rumah tinggal, dan ruko berkontribusi paling besar, yakni 52,29% atau setara Rp 861.3 miliar.
- Beban pokok penjualan naik dari semula Rp 341,11 miliar naik 29,35% yoy menjadi Rp 441,24 miliar. Adapun beban pokok penjualan paling besar dikontribusikan dari beban tanah rumah tinggal dan ruko yang naik 17,24% dari sebelumnya Rp 270,67 miliar menjadi Rp 317,34 miliar.
- Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk DUTI naik tipis 1,2% yoy dari sebelumnya Rp 653,91 miliar menjadi Rp 662,27 miliar. (Sumber:kontan.co.id)

Research Division

Danny Eugene	Mining, Finance, Infrastructure	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen	Consumer Goods, Basic Industry, Trade & Services	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Adrian M. Priyatna	Property, Agriculture, Misc. Industry	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
Jakarta Selatan

Kelapa Gading

Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.